

INTISARI

Adi Surya Batin NIM 1800854211016 Pengaruh Pemberian Pupuk Trichokompos Pada Tanah Utisol Terhadap Pertumbuhan Bibit Pinang (*Areca catechu* var. betara) Dalam Polybag. Dibimbing oleh Hayata dan Yulistiati Nengsih.

Pinang (*Areca catechu* L.) termasuk jenis palma yang tumbuh di daerah Asia, Pasifik dan Afrika bagian Timur. Bagian utama yang dimanfaatkan yaitu biji pinang, sebagai campuran sirih, campuran permen, zat pewarna alami, serta zat-zat antioksidan di dalamnya seperti tanin. Pinang di Pulau Sumatera paling banyak dihasilkan di provinsi Jambi, Aceh, dan Sumatera Barat. Tanah ultisol merupakan salah satu jenis tanah kurang subur yang dimanfaatkan dalam bidang pertanian di Indonesia. Untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman pinang pada tanah ultisol diperlukan pemupukan, Trichokompos merupakan pupuk kompos yang berasal dari bahan organik dan di dalamnya terdapat cendawan *Trichoderma sp.*

Penelitian lapangan dilaksanakan di di Desa Jembatan Mas, Kec. Pelayung, Kab. Batanghari dan analisis kimia tanah dilakukan di Laboraturium Pengujian Tanah Dan Pupuk Balai Penerapan Standar Industri Pertanian Jambi, Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibit tanaman Pinang Betara berumur \pm 3 bulan., pupuk Trichokompos di dapatkan dari kelompok usaha kompos Teratai Kel. Talang Bakung, Kota Jambi, pupuk NPK 15-15-15 sebagai pupuk dasar, dan tanah ultisol. Penelitian menggunakan rancangan lingkungan acak lengkap (RAL) dan rancangan perlakuan berupa pupuk Trichokompos Dosis pupuk Trichokompos dikonversi untuk media tanam 3 kg sebagai berikut.: k₀= Tanah 3 kg per polybag (kontrol), k₁= 50 g pupuk trichokompos + 3 kg tanah k₂= 100 g pupuk trichokompos + 3 kg tanah dan k₃ = 150 g pupuk trichokompos + 3 kg tanah. Setiap perlakuan terdiri 3 ulangan sehingga didapat 12 unit satuan percobaan dengan masing-masing 4 polybag. Satu polybag terdiri satu tanaman sehingga total keseluruhan tanaman $4 \times 3 \times 4 = 48$ bibit. Setiap satuan percobaan digunakan 3 tanaman sebagai sampel.

Pelaksanaan penelitian berupa pengambilan sampel analisis tanah awal, persiapan tempat penelitian, persiapan bibit pinang betara, persiapan media, penanaman bibit pinang betara, pemeliharaan tanaman penelitian, analisis tanah awal. Parameter yang diamati, analisis sifat kimia media tanam, pertumbuhan tanaman berupa tinggi tanaman (cm), berat kering tajuk (g), berat kering akar (g), indeks kualitas bibit. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang dicobakan, maka data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis ragam dan jika berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji DNMRT pada taraf α 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian pupuk trichokompos. berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter batang, berat kering tajuk dan indeks kualitas bibit, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap berat kering akar bibit pinang. Pemberian pupuk trichokompos dengan dosis 150 g per polibag (k3) dapat meningkatkan tinggi tanaman sebesar 23,90%, meningkatkan diameter batang 27,92%, berat kering tajuk sebesar 126,44% dan indek kualitas bibit sebesar 52,72% bila dibandingkan (k0) Pengujian analisis kimia tanah menunjukkan bahwa pemupukan dengan trichokompos memberikan dampak positif terhadap kualitas tanah dengan peningkatan kandungan C organik, N-Total, P Bray, dan KTK,

Kata Kunci : pinang, trichokompos, ultisol

